

Galatia 2 : 1-10

KITAB BACAAN

1. Kemudian setelah lewat empat belas tahun, aku pergi pula ke Yerusalem dengan Barnabas dan Tituspun kubawa juga.

2. Aku pergi berdasarkan suatu pernyataan. Dan kepada mereka kubentangkan Injil yang kuberitakan di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi -- dalam percakapan tersendiri kepada mereka yang terpendang --, supaya jangan dengan percuma aku berusaha atau telah berusaha.

3. Tetapi kendatipun Titus, yang bersama-sama dengan aku, adalah seorang Yunani, namun ia tidak dipaksa untuk menyunatkan dirinya.

4. Memang ada desakan dari saudara-saudara palsu yang menyusup masuk, yaitu mereka yang menyelundup ke dalam untuk menghadang kebebasan kita yang kita miliki di dalam Kristus Yesus, supaya dengan jalan itu mereka dapat memperhambakan kita.

5. Tetapi sesaatpun kami tidak mau mundur dan tunduk kepada mereka, agar kebenaran Injil dapat tinggal tetap pada kamu.

6. Dan mengenai mereka yang dianggap terpendang itu -- bagaimana kedudukan mereka dahulu, -

itu tidak penting bagiku, sebab Allah tidak memandang muka -- bagaimanapun juga, mereka yang terpendang itu tidak memaksakan sesuatu yang lain kepadaku.

7. Tetapi sebaliknya, setelah mereka melihat bahwa kepadaku telah dipercayakan pemberitaan Injil untuk orang-orang tak bersunat, sama seperti kepada Petrus untuk orang-orang bersunat

8. -- karena ia yang telah memberikan kekuatan kepada Petrus untuk menjadi rasul bagi orang-orang bersunat, ia juga yang telah memberikan kekuatan kepadaku untuk orang-orang yang tidak bersunat.

9. Dan setelah melihat kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, maka Yakobus, Kefas dan Yohanes, yang dipandang sebagai sokoguru jemaat, berjabat tangan dengan aku dan dengan Barnabas sebagai tanda persekutuan, supaya kami pergi kepada orang-orang yang tidak bersunat dan mereka kepada orang-orang yang bersunat;

10. hanya kami harus tetap mengingat orang-orang miskin dan memang itulah yang sungguh-sungguh kuusahakan melakukannya.

“Tetapi sesaatpun kami tidak mau mundur dan tunduk kepada mereka, agar kebenaran Injil dapat tinggal tetap pada kamu.” - Galatia 2 : 5

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Bagaimana cara kita memberitakan Injil sebagai anak-anak Allah?

Dari kisah Rasul Paulus, kita belajar bahwa ia selalu setia memberitakan Injil dan diakui oleh para rasul lainnya. Nah, sebagai anak-anak Allah, kita juga bisa -

memberitakan Injil lewat sikap dan perbuatan baik kita. Kalau kita jujur, suka menolong, dan berlaku baik kepada semua orang, orang lain bisa melihat kasih Tuhan lewat hidup kita. Dengan begitu, kita pun ikut memuliakan nama Tuhan!

2. Sikap apa yang bisa kita teladani dari Rasul Paulus dalam memberitakan Injil?

Rasul Paulus selalu rendah hati, rajin melayani, dan tidak mudah menyerah walau menghadapi banyak kesulitan. Ia selalu mengandalkan -

Tuhan dalam setiap langkahnya. Kita juga mau belajar seperti Paulus tetap semangat, berdoa, dan percaya bahwa Tuhan akan menolong kita saat kita berbuat baik dan menjadi saksi-Nya.

Aplikasi

Dari bacaan Alkitab hari ini, kita belajar dari Rasul Paulus yang rajin memberitakan Injil dan selalu setia melayani Tuhan. Kita juga mau meneladani Paulus dengan hidup benar, berani menceritakan kasih Tuhan, dan menjadi contoh yang baik bagi orang lain.

Aktivitas

Ajak satu temanmu untuk ikut kegiatan di gereja bersama kamu! Setelah itu, ceritakan pengalamannya di kelas Sabat kepada guru dan teman-temanmu!